

KERUSAKAN INFRASTRUKTUR PASCABENCANA

Ketua Komisi A Dorong Pemda Komunikasi dengan Balai Besar

BANTUL (KR)- Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bantul dan jajaran Komisi A DPRD Kabupaten Bantul meninjau ambrolnya talut di belakang masjid Polsek Imogiri, Rabu (5/3). Dalam kunjungan tersebut, rombongan juga melihat lokasi di kawasan Sriharjo Imogiri.

Sedang sejumlah lokasi di bantaran kali celeng Kalurahan Wukirsari Imogiri rawan terjadi luapan air. Sehingga membutuhkan penanganan yang cepat dan tepat.

Ketua Komisi A DPRD Kabupaten Bantul, Jumakir mengatakan, Komisi A DPRD Kabupaten Bantul ke Imogiri itu pascabencana. Pertama di sungai celeng di dekat Polsek Imogiri. Kedua di Sungai Oya dan ke salah satu jembatan yang juga berimbas bencana sebelumnya.

“Kita mendorong dari pemerintah daerah kalau yang memang itu kewenangannya pemerintah. Termasuk kemungkinan pemerintah daerah terkait dengan penanganan yang diambilkan anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT). Salah satunya di kerusakan talut di Polsek Imogiri.Terus terkait yang di Kali Oya biar untuk penanganan sementara yang di kawasan tepi sungai. Paling tidak dikasih pengaman agar tanah tidak tergerus air,” ujar



KR-Sukro Riyadi.

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bantul, Suradal (tiga dari kiri) didampingi Ketua Komisi A DPRD Bantul Jumakir meninjau talut ambrol di Polsek Imogiri.

Jumakir.

Selain itu, Komisi A juga mendorong pemerintah Bantul berkomunikasi dengan BBWSSO sebagai pihak yang punya kewenangan di Sungai Oya. “Tadi

ada laporan di lapangan ada tanah panjang sekitar 70 meter itu menjadi sungai. Jadi masyarakat kita punya sertipikat yang sudah menjadi sungai karena tergerus air,” jelasnya.

Lurah Wukirsari Imogiri, Susilo Hapsoro SE mengatakan, ada beberapa titik di wilayah di Wukirsari mengalami longsor. Tetapi paling urgent Itu di kompleks Polsek

Imogiri karena sudah mepet dengan masjid polsek dan juga membahayakan jembatan. “Ini tadi ditinjau Pak Wakil Ketua DPRD Bantul, Pak Suradal, dan juga ketua Komisi A DPRD Bantul, Pak Jumakir. dan Alhamdulillah sebelumnya sudah ditinjau oleh Bapak Wakil Bupati Bantul, Pak Aris,” ujar Lurah Wukirsari, Susilo Hapsoro.

Sedang potensi bencana alam di Wukirsari paling sering terjadi ialah tanah longsor. Potensi tersebut berada di beberapa tempat diantaranya wilayah Pucung, tetapi sudah bisa ditangani. “Yang belum tertangani sementara di Sungai Celeng ada beberapa titik yang harus

segera dibangket. Termasuk yang paling urgent di Polsek Imogiri ini. Selain itu meski sudah ada dua embung Nogosari dan juga Embung di Giriloyo tapi seandainya hujan deras beberapa jam mungkin 3 atau 4 jam. Dua embung itu penuh dan imbasnya nanti air bisa masuk ke permukiman masyarakat. Tapi paling tidak dengan adanya dua embung itu efektif untuk mengurangi air yang masuk ke rumah,” ujar Susilo.

Sungai celeng kata Susilo melintasi 6 Dusun yakni wilayah Karangasem, Nogosari 1, 2, Tilaman, Pundung dan juga wilayah Manggung, Karang Kulon. Tapi paling rawan banjir terjadi di Nogosari. **(Roy)-f**

TERIMA DARI KEMENHAN

Kodim 0729 Bantul Dapat 3 Unit Kendaraan Khusus Maung

BANTUL (KR)- Kodim 0729 Bantul menerima penyerahan 3 unit Kendaraan Khusus (Ransus) Maung dari Kementerian Pertahanan RI. Ketiga unit Ransus Maung tersebut, Rabu (5/3) sudah berada di Markas Kodim 0729 Bantul, bahkan sudah untuk mutermuter seputar Kota Bantul untuk diperkenalkan kepada masyarakat.

Dandim 0729 Bantul, Letkol Inf Muhidin SH MIP mengungkapkan, bahwa Kodim 3729 Bantul menerima penyerahan Kendaraan Khusus Maung MV3 buatan PT Pindad yang dilakukan secara simbolis oleh Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Deddy Suyadi SIP MSi di Makodam IV/Diponegoro pada Selasa (4/3).

Selasa sore ketiga kendaraan tersebut sudah sampai di Makodim Bantul dan Rabu pagi dicoba untuk muter - muter seputar Bantul dikenalkan kepada masyarakat Bantul.”Ketiga unit Ransus Maung MV3 akan dialokasikan untuk Koramil 01/Bantul, Koramil 03/ Kasihan dan Koramil 04/Sewon, dimana masing-

masing Danramil tersebut dijabat oleh Perwira Menengah berpangkat Mayor,” kata Dandim Bantul.

Dikatakan, seperti diketahui bahwa Maung MV3 merupakan kendaraan operasional produksi dalam negeri buatan PT Pindad yang dirancang untuk mendukung operasi militer maupun non militer. Maung MV3 merupakan inisiasi dari Bapak Presiden Prabowo Subianto saat menjabat Menteri Pertahanan untuk membangun dan mendukung ekosistem industri otomotif nasional.

Kodim 0279 Bantul selama ini memang minim dengan kepemilikan sarana angkutan atau mobilitas untuk kedinasan, patroli atau tugas lainnya. Karena dengan pemberian 3 unit Ransus Maung ini Dandim Bantul Letkol Inf Muhidin merasa terima kasih dan tugasnya akan bisa terbantu.

“Kami merasa bangga mendapatkan Ransus Maung MV3, dimana kendaraan ini juga menjadi kebanggaan nasional karena Ransus Maung adalah produk buatan anak bangsa,” pungkasnya. **(Jdm)-f**



KR-Judiman

Dandim 0729 Bantul bersama jajarannya dengan 3 unit Ransus Maung

BISA DIMANFAATKAN UNTUK LEBARAN

Pekerjaan Padat Karya Harus Selesai Tepat Waktu

BANTUL (KR)- Proyek Padat Karya di Bantul yang dikerjakan selama 21 hari dimulai sejak 18 Februari 2025 hingga 13 Maret 2025, harus bisa selesai tepat waktu dan tuntas sebelum Hari Raya Idul Fitri 1446 H/ 2025 M.

Kabid Perlindungan dan Penempatan Tenaga Kerja Perluasan Kesempatan Kerja dan Transmigrasi, Disnakertrans Bantul, Rumiyyati memaparkan, jika pekerjaan Padat Karya bisa selesai tepat waktu, maka upah kerja bagi mereka yang warga kurang mampu, pengangguran dan setengah pengangguran bisa dinikmati untuk keperluan Lebaran. Sementara hasil padat karya yang berupa cor blok atau jalan bisa dipakai untuk transportasi warga yang sedang memerikan Lebaran.

Menurut Rumiyyati, Petugas lapangan juga harus aktif komunikasi dengan ketua kelompok, memastikan bahwa pekerjaan fisik sesuai dengan arahan dan spesifikasi

yang ditetapkan Dinas. Sesuai tahapan, pekerjaan selama 21 hari dimulai sejak 18 Februari sampai 13 Maret 2025 dengan 26 orang tenaga kerja terdiri atas tukang dan pekerja.

Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, tahun 2025 ini mengalokasikan anggaran dana untuk program padat karya infrastruktur senilai Rp 19,5 miliar dari APBD Kabupaten Bantul. Dana tersebut untuk 195 titik pekerjaan fisik yang tersebar di 17 Kapanewon se Kabupaten Bantul.

“Adanya program padat karya ini paling tidak bisa memberikan pekerjaan kepada saudara-saudara kita yang kriterianya masih pengangguran, setengah pengangguran dan warga miskin,” ungkap Rumiyyati.

Dengan cara membangun sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam masyarakat seperti penerangan jalan, saluran irigasi tersier, talut jalan dan bangunan lain yang

memberikan dampak peningkatan ekonomi masyarakat .

“Program padat karya merupakan salah satu strategi pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas infrastruktur perdesaan sekaligus memberdayakan masyarakat lokal. Tidak hanya bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja, tetapi juga membangun infrastruktur yang mendukung mobilitas barang dan jasa di perdesaan,” tuturnya. Sementara Anggota DPRD Bantul Wildan Nafis yang sedang bergabung dengan warga Kretek RT 5 Jambitan Banguntapan sedang mengerjakan padat karya Cor blog mengatakan, program Padat Karya di Bantul sangat membantu masyarakat dalam mempercepat pembangunan infrastruktur. Selain itu juga membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Yang kurang mampu atau masih status pengangguran bisa bergabung ikut bekerja di proyek Padat Karya. **(Jdm)-f**

DIPREDIKSI 2,5 JUTA PEMUDIK BERMobilisasi di Bantul

Dishub Bantul Lakukan Pengecekan Angkutan Umum

BANTUL (KR)- Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Bantul sudah mulai melakukan arus mudik dan arus balik Lebaran atau perayaan Idul Fitri 1446 H / 2025 M. “Kami telah mempersiapkan berbagai rencana, baik itu manajemen reka yasa lalu lintas maupun pengendalian operasional,” papar Kepala Dishub Bantul Singgih Riyadi Rabu (4/3).

Menurut Singgih , pihaknya beberapa hari lalu juga sudah melakukan rancek (pengecekan kendaraan), khususnya angkutan penumpang, baik di PO Bus yang ada di Bantul maupun yang ada di beberapa tempat objek wisata di Bantul.

“Kami bekerjasama dengan BPTTD Kementerian Perhubungan, Dishub DIY dan Satlantas Polres Bantul. Nanti kami masih ada satu kali lagi melakukan rancek menjelang arus mudik, karena juga ada PO Bus yang sudah mendapat order atau pesanan untuk mengangkut arus mudik. Itu perlu juga karena harus dipastikan kondisi kendaraannya,” imbuh Singgih.

Sementara untuk antisipasi arus mudik Dishub Bantul akan menyiapkan 12 Pos Pantau, Pos Induk tetap berada di Pasar Seni Gabusan , kemudian ada Pos di simpang tiga



KR-Judiman

Petugas Dishub sudah mulai melakukan cek kendaraan angkutan Lebaran.

Klangon, Bunderan Srandakan, simpang tiga Piyungan, simpang empat Druwo, simpang empat Pantai Depok dan sebagian bergabung dengan Pos Pam yang didirikan kepolisian.

Sementara Dishub Bantul akan mempersiapkan 50 personel dengan diatur tugas 24 jam. Pembatasan kendaraan angkutan menyesuaikan jadwal dengan Dishub DIY. Angkutan kebutuhan pangan diprioritaskan sedangkan angkutan barang galian C dan barang lain yang tidak orgen dibatasi.

Prediksi kendaraan mudik Lebaran masuk Bantul sekitar 900 sampai 1 juta kendaraan pribadi, bus antara 200 sampai 250 , yang mudik menggunakan sepeda motor dipastikan tetap masih ada. Kemudian pemudik yang melakukan mobilitas di Bantul diprediksi bisa mencapai 2 juta sampai 2,5 juta orang.

Singgih juga mengatakan dengan dibukanya Tol Yogya-Solo bisa mengurangi kepadatan arus mudik di Yogyakarta termasuk Bantul. “Ini sudah kami perhitungkan dengan Dishub DIY,” ungkap Singgih. **(Jdm)-f**

PASAR RAMADAN BANK BPD DIY

Bupati: Menggunakan Uang Harus Hati-hati

BANTUL (KR) - Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih membuka Pasar Ramadan di Kalurahan Pleret dengan tajuk ‘Beli Takjil di Kanggotan Janggan Lupa Bertransaksi Digital’, Selasa (4/3). Dalam program tersebut juga dilakukan sosialisasi literasi keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DI Yogyakarta. Dengan literasi keuangan diharapkan masyarakat lebih bijak dalam memanfaatkan uang dan bebas dari rentenir. Dalam sosialisasi tersebut diikuti ratusan perwakilan Kelompok Wanita Tani Kapanewon Pleret.

Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Bantul, Fendi Muryawan mengatakan, dalam rangka pembukaan Pasar Ramadan di Kalurahan Pleret, Bank BPD DIY Cabang Bantul tentu menyambut baik adanya program tersebut. Terkait dengan literasi keuangan sebagai salah satu

upaya dalam memerangi rentenir. Karena rentenir biasanya menjalankan praktek dengan menawarkan kemudahan dan iming-iming menggiurkan. “Biasanya rentenir itu menawarkan proses sangat cepat dan mudah itu yang biasa dijalankan rentenir,” ujar Fendi, dalam acara itu juga dihadiri Sekda Bantul, Agus Budi Raharjo SKM MKes, Pengawas Deputi Direktur Pengawasan Perilaku PUJK, Edukasi, Pelindungan Konsumen dan Layanan Manajemen Strategis OJK DIY, Rosi Kho Arliyani.

Dalam kesempatan tersebut, Fendi berharap Otoritas Jasa Keuangan DI Yogyakarta memberikan pemahaman kepada masyarakat pentingnya menghindari rentenir. Sebenarnya dari Bank BPD DIY memberikan kemudahan dalam mengakses permodalan.

“Perlu kami sampaikan

Bapak, Ibu, di Bank BPD DIY, ada program namanya KUR sampai dengan Rp 100 juta tanpa agunan. Meski begitu, masih ada saja masyarakat bersinggungan dengan rentenir. Termasuk mengajukan pinjaman online. “Sore hari ini adalah peresmian Pasar Ramadan dan di dalamnya itu ada literasi keuangan dari OJK.Ternyata banyak juga para pelaku UMKM yang membutuhkan edukasi tersebut. “Jangan sampai ketika pelaku UMKM membutuhkan fasilitas pembiayaan hanya memburu yang instan dan pada akhirnya mereka menggunakan rentenir,” ujar Fendi.

Sejauh ini masih cukup banyak ditemukan rentenir berkeliaran. “Kadangkadang masyarakat menjadikan rentenir sebagai pilihan karena keunggulannya ada di sisi kemudahan. Meminjam uang

hari ini, diberikan hari ini.Tetapi dari situ pastinya memberikan dampak yang luar biasa. Bunga tinggi mencekik,” ujarnya.

Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih mengatakan, bila literasi keuangan tersebut sangat penting. “Artinya literasi keuangan itu mencari uang, kemudian dalam menggunakan uang harus hati-hati. Apalagi dizaman sekarang ini banyak modus penipuan. Banyak sekali orang kena tipu, banyak sekali orang kena tipu investasi bodong,” ujar Halim.

Dengan literasi keuangan yang disampaikan OJK DI Yogyakarta dengan harapan agar masyarakat tidak tertipu dan bisa menggunakan uang dengan hati-hati dan bermanfaat.”Ini penting (sosialisasi literasi keuangan-red) karena berulang kali saya menerima masyarakat yang tertipu investasi. Memberikan uang kepada temannya dihitung sebagai saham. Kemudian setiap bulan mendapatkan keuntungan sesuai janji awal. Akhirnya orang tersebut pergi tidak tahu kejelasannya,” ujar Halim.

Padahal masyarakat Bantul kita sudah difasilitasi Bank BPD DIY, terutama UMKM “Literasi keuangan ini penting sekali di zaman modern, sekaligus banyak godaan, banyak tindakan penipuan tetapi kita semua harus mengikuti zaman modern ini,” ujar Halim. **(Roy)-f**



KR-Sukro Riyadi.

Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih didampingi Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Bantul, Fendi Muryawan (kiri) dan Sekda Bantul, Agus Budi Raharjo membuka pasar Ramadan Bank BPD DIY.